

PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19 PADA ERA *NEW NORMAL* DI DESA CIASMARA, KECAMATAN PAMIJAHAN, BOGOR.

Rully Trihantana¹, Ria Kusumaningrum², Amelia Oktaviani³.

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor,

¹rully.trihantana@febi-inais.ac.id, ²ria.kusumaningrum@febi-inais.ac.id,

³ameliaoktaviani401@gmail.com.

ABSTRACT

The increasing number of positive people affected by the corona virus in Indonesia should increase public awareness of the dangers of this outbreak. The purpose of this activity is to implement the Covid-19 prevention agreement, take precautions and prevent the spread of Covid-19, and disseminate information about Covid-19 in the form of inviting public participation and raising awareness. The preparation stages are as follows: Observation, extracting public knowledge related to Covid-19 by interviewing the public and crowds, surveying locations to put up posters related to Covid-19 information, and making posters that are attractive, easy to read and understand for the public. The Covid-19 pandemic is a serious problem that must be resolved immediately. Masks are used to minimize the spread of the virus from person to person. The high demand for masks, especially medical masks, has limited market demand. Therefore, cloth masks are needed as a substitute for the community so that they can be used in daily activities to deal with the health crisis that occurs. The purpose of this community service activity is to provide public awareness of the importance of wearing masks during new normal conditions and to carry out 1,000 masks movement activities for the community. This activity is in collaboration with Family Welfare Education in Ciasmara Village, Pamijahan District, Bogor. This activity was also carried out by socializing to the public about the importance of using masks and hand sanitizers.

Keywords: Prevention, Covid-19, New normal.

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah positif yang terkena virus corona di Indonesia seharusnya meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya wabah ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengimplementasikan kesepakatan pencegahan Covid-19, melakukan tindakan pencegahan dan pencegahan penyebaran Covid-19, serta menyebarluaskan informasi tentang Covid-19 dalam bentuk mengajak partisipasi masyarakat dan meningkatkan kesadaran. Tahap persiapannya adalah sebagai berikut: Observasi, penggalian informasi pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 dengan cara mewawancarai masyarakat dan keramaian, survey lokasi untuk memasang poster terkait informasi Covid-19, dan membuat poster yang menarik, mudah dibaca dan dipahami untuk publik. Pandemi Covid-19 merupakan masalah serius yang harus segera diselesaikan. Masker digunakan untuk meminimalkan penyebaran virus dari orang ke orang. Tingginya permintaan masker, khususnya masker medis, membuat permintaan pasar menjadi terbatas. Oleh karena itu,

masker kain dibutuhkan sebagai pengganti masyarakat agar dapat digunakan dalam aktivitas sehari-hari untuk menghadapi krisis kesehatan yang terjadi. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan kesadaran masyarakat akan pentingnya memakai masker di saat kondisi new normal dan melakukan kegiatan gerakan 1.000 masker untuk masyarakat. Kegiatan ini berkolaborasi dengan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Bogor. Kegiatan ini dilakukan juga dengan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menggunakan masker dan handsanitizer.

Kata-kata kunci: Pencegahan, Covid-19, *New normal*.

I. PENDAHULUAN.

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan SarsCoV-2 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Pada 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru corona virus (*Corona Virus Disease, Covid-19*). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/*Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Covid-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya masih terbatas. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar. Perjalanan

penyakit dimulai dengan masa inkubasi yang lamanya sekitar 3-14 hari (median 5 hari). Pada fase berikutnya (gejala awal), virus menyebar melalui aliran darah, diduga terutama pada jaringan seperti paru-paru, saluran cerna dan jantung. Gejala pada fase ini umumnya ringan. Serangan kedua terjadi empat hingga tujuh hari setelah timbul gejala awal. Pada saat ini pasien masih demam dan mulai sesak, lesi di paru memburuk dan limfosit menurun. Gejala ringan didefinisikan sebagai pasien dengan infeksi akut saluran napas atas tanpa komplikasi, bisa disertai dengan demam, fatigue, batuk (dengan atau tanpa sputum), anoreksia, malaise, nyeri tenggorokan, kongesti nasal, atau sakit kepala.

Kondisi ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian karena sangat rentan dengan penyebaran wabah Covid-19 yang akhir-akhir ini menimbulkan keresahan seluruh lapisan masyarakat. Namun berkembangnya isu-isu yang kurang bertanggung jawab dapat menjadi permasalahan penting dalam program pengendalian wabah Covid-19. Minimnya pengetahuan dan pemahaman penduduk mengenai informasi yang valid tentang agen virus Corona dapat menimbulkan dampak sosial yang besar.

Upaya pencegaham yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan penyuluhan untuk dapat memberikan data dan informasi yang ilmiah kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai wabah virus corona di Indonesia. Pengetahuan dan pemahaman yang ilmiah,

akurat dan dapat dipercaya akan dapat membantu masyarakat untuk mudah melaksanakan himbuan dan arahan pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19 di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Bogor. Atas dasar inilah telah dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan penduduk agar dapat menghadapi dan melewati pandemic Covid-19.

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (*droplet*). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Rekomendasi WHO dalam menghadapi wabah Covid-19 adalah melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Rekomendasi jarak yang harus dijaga adalah satu meter (WHO, 2020). Pasien rawat inap dengan kecurigaan Covid-19 juga harus diberi jarak minimal satu meter dari pasien lainnya, diberikan masker bedah, diajarkan etika batuk/bersin, dan diajarkan cuci tangan (WHO, 2020). Kegiatan ini bertujuan:

1. Melaksanakan protokol pencegahan Covid-19 kepada masyarakat di Desa

Ciasmara Kecamatan Pamijahan Bogor.

2. Melaksanakan langkah-langkah kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 kepada masyarakat di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Bogor.
3. Melaksanakan komunikasi risiko dan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk peran serta kepedulian kepada masyarakat berdampak Covid 19.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

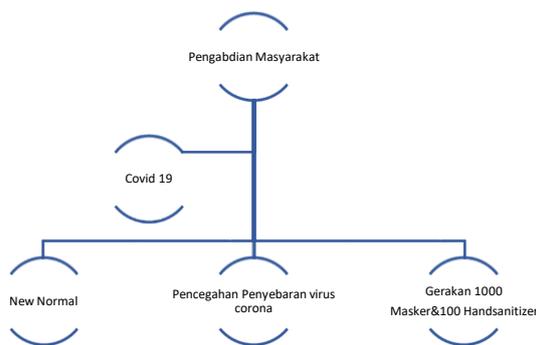
Penyakit virus corona (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Sebagian besar orang yang tertular Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Virus yang menyebabkan Covid-19 terutama ditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau menghembuskan nafas.(who.int). Untuk pencegahan penyebaran virus corona:

1. Cuci tangan anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
2. Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
3. Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak memungkinkan.
4. Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut anda.

5. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung anda dengan lengan atau tisu.
6. Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan.
7. Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis
8. Memakai masker.(who.int)

New normal merupakan skenario untuk mempercepat penanganan Covid-19 dalam aspek kesehatan dan sosial-ekonomi yang diterapkan beberapa negara, termasuk Indonesia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan, tidak ada “cara cepat” untuk melawan virus corona Covid-19, negara pun diminta untuk menyesuaikan langkah dengan cepat dan meredakan pembatasan secara bertahap.(fk.ui.ac.id)

Bagan Kerangka Berpikir



Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Dalam keadaan *New Normal* sudah banyak masyarakat menjalankan aktivitas seperti biasanya, tetapi banyak juga sebagian

masyarakat yang lupa akan protokol kesehatan yang sangat penting di masa pandemic seperti ini. Pencegahan penularan virus corona ini memang harus selalu di pantau di kalangan masyarakat desa ciasmara karena masih meneyepelekan memakai masker dan menjaga jarak.

Gerakan 1000 masker dan pembagian handsanitizer adalah suatu kegiatan kita untuk bisa mencegah penyebaran virus dan mensosialisasikan kepada masyarakat akan pentingnya memakai masker dan *handsanitizer* saat keluar rumah.

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan selama 30 hari mulai 1 September sampai 1 Oktober 2020 di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Metode pendekatan yang dilakukan untuk membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahannya adalah:

1. Persiapan kegiatan pengabdian;
2. Penyuluhan dengan tema Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan penekanan pada penyakit virus corona (Covid-19);
3. Kegiatan pembagian masker dan *handsanitizer*;
4. Gotong royong pembuatan lapangan.

Tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui beberapa proses sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan observasi pada hari pertama dengan mendatangi tempat kegiatan dalam hal ini masyarakat di lingkungan pasar, pusat perbelanjaan, tempat yang berpotensi keramaian dan kerumunan di lingkungan Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dimana masyarakatnya masih belum memiliki kesadaran dalam menggunakan masker dan melakukan penggalian informasi tentang pengetahuan masyarakat terkait Covid19.

2. Melihat lokasi yang tepat untuk memasang poster, menyebar *leaflet* terkait informasi Covid-19.
3. Membuat poster terkait informasi mengenai Covid-19 yang menarik, mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat.
4. Melakukan evaluasi setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan untuk melihat keberhasilan program.

Metode Untuk mencapai tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini maka dilakukan langkah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah, dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pembuatan poster dan informasi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
3. Metode observasi lapangan, dilakukan untuk memetakan tempat dan lokasi pemasangan poster dan penyebaran *leaflet* terkait informasi Covid-19 agar dapat dibaca oleh masyarakat luas.
4. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan dengan mendatangi masyarakat secara langsung dan memberikan informasi terkait Covid-19 serta memasang poster pada tempat-tempat yang sudah ditentukan.
5. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mendatangi masyarakat dan menggali informasi kembali tentang pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Deskripsi Lokasi.

Asal-usul atau Legenda Desa.

Desa Ciasmara merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang awalnya sebagai Desa Induk dan sekitar Tahun 1978 dipecah menjadi tiga Desa yaitu Desa Ciasihan, Desa Ciasmara dan Desa Ciasmara berbatasan langsung dengan Wilayah Kabupaten Sukabumi. Nama Ciasmara terdiri atas dua kata yaitu Ci dan Asmara, Ci berarti air atau sungai sedangkan Asmara berarti kasih sayang (Cinta) jadi Ciasmara artinya Air yang membawa kedamaian dan penuh Cinta antar sesama.

Menurut Sejarah dari para Tokoh atau Sesepeuh Masyarakat Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, dulu sebuah Setu atau Danau di Wilayah Cibeureum dan airnya melintasi Desa, Setu tersebut banyak di kunjungi Muda-mudi untuk memadu kasih. Pada suatu hari datang seorang Gadis yang sedang mengembara untuk mencari jodoh kemudian Sang Gadis mencari lalap-lalapan (Ngunder) untuk dimakan, ketika sedang asyik mencuci lalapan tiba-tiba datang seorang Pemuda duduk diatas batu yang sangat besar sambil memperhatikan Gadis tersebut, tiba-tiba kedua Muda-mudi tersebut menjalin kasih sayang selanjutnya menjadi pasangan Suami Isteri. Maka sejak saat itulah cerita tersebut dijadikan sebuah simbol oleh warga masyarakat hingga kini daerah ini disebut Ciasmara.

Kondisi Geografis Desa Ciasmara

Luas Wilayah: 625,250 Ha terdiri dari 325 Ha Tanah Pertanian, 200 Ha Tanah Kehutanan dan 101,250 Ha Tanah Pemukiman Penduduk.

Batas Wilayah Administratif:

Utara: Desa Ciasihan.

Selatan: Desa Purwabakti.

Timur: Desa Kandungungan - Kabupaten Sukabumi.

Barat: Desa Cibunian.

Ketinggian wilayah: 500 s.d 600 m dari permukaan Laut (dpl).

Bentuk relief wilayah: 60% berombak, 20% berbukit dan 20% bergunung.

Suhu udara: 22⁰ s.d 32⁰ C.

Kondisi Demografis Desa Ciasmara.

Kependudukan

Jumlah Penduduk: 7619.

Jiwa Jumlah Kepala Keluarga: 1840 KK

Tingkat Pendidikan.

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun baru terjadi beberapa tahun ini sehingga jumlah lulusan SD dan SLTP mendominasi peringkat Pertama.

Mata Pencaharian.

Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani dan buruh tani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi buruh tani dan buruh Pabrik.

Kondisi Sosio Religius Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

Menurut agama yang dianut, menyatakan bahwa 100 persen masyarakat Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor menganut agama Islam. Hal ini terjadi karena masyarakat Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor sudah berakar dari dahulu kala yang dipengaruhi pula oleh faktor lingkungan dan keluarga.

Produk dan Kegiatan

Pembuatan *Handsanitizer*.

Sasaran: Masyarakat Umum.

Deskripsi:



Dalam pembuatan *handsanitizer* ini merupakan bentuk penyuluhan agar masyarakat bisa membuat *handsantizer* sendiri di rumah. Pandemi Covid-19 membawa berbagai perubahan dalam hidup manusia. Mulai dari aktivitas seperti bekerja dirumah maupun kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di rumah. Satu hal yang penting yang sering kita lupakan adalah semua aktivitas yang dilakukan dirumah hendaknya bisa membawa kondisi fisik dan mental kita tetap terjaga baik, tidak mengalami gangguan. Untuk itu, Setelah edukasi tips tetap sehat di era pandemi Covid-19 dan pembagian *handsanitizer* diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih menjaga kebersihan dan kesehatan di era pandemi ini.

Pembagian 1000 Masker.



Sasaran: Masyarakat Umum

Deskripsi: Dalam kegiatan pembagian masker kepada masyarakat desa ciasmara ini dapat memberikan kedisiplinan kepada masyarakat akan pentingnya pakai masker jika keluar rumah dimasa pandemi seperti ini.

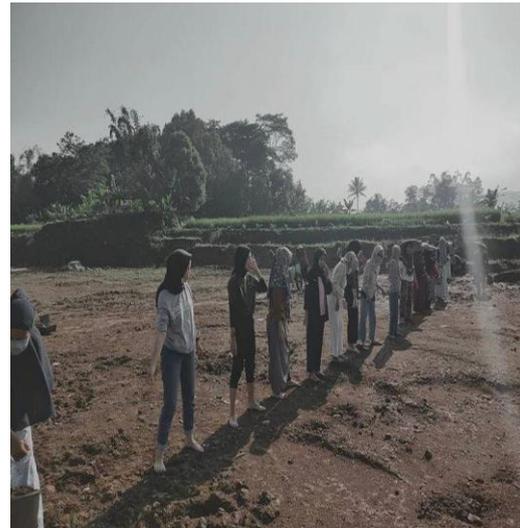
Pembagian Handsanitizer

Sasaran: Masyarakat Umum

Deskripsi: Dalam kegiatan pembagian *handsanitizer* kepada masyarakat desa ciasmara ini dapat memberikan kedisiplinan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tangan saat keluar rumah dan bersosialisasi dengan masyarakat lain.

Gotong Royong Pembuatan Lapangan

Deskripsi: Kegiatan ini lakukan seminggu sekali setiap hari sabtu oleh seluruh masyarakat desa Ciasmara untuk pembuatan lapangan bola atau pemerataan tanah.



V. SIMPULAN.

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu jenis penyakit yang bisa menular yang mana pertamanya penyakit ini berasal dari binatang akan tetapi dia menjangkit ada manusia bahkan bisa menyebar dari satu manusia ke manusia yang lain dan penyakit Covid-19 ini menyerang pada sistem pernapasan. Diperlukan memakai masker ketika ingin bepergian, dan sering mencuci tangan.

Masyarakat perlu diberikan edukasi baik melalui sosialisasi agar menyadari pentingnya melakukan upaya pencegahan Covid-19 ketika beraktivitas di luar rumah agar masyarakat bisa melindungi dirinya sendiri dari paparan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Desease* (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Listina, O, dkk. (2020). *Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*. JABI Jurnal

Abdimas Bhakti Indonesia 1 (2).
Retrieved from
file:///C:/Users/User/Downloads/210
-Article%20Text-638-1-10-
20200815.pdf